

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Etos Kerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran, terdapat pengaruh positif dan berpengaruh signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai r_{y1} dengan nilai 0,51, r^2 sebesar 0,26, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,44 > 1,68$), maka dapat dikategorikan baik atau positif dengan kata lain kegiatan dari mulai persiapan sampai pada pelaksanaan supervisi telah dilakukan cukup dengan sesuai aturan yang berlaku.
2. Pengaruh etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai r_{y2} dengan nilai 0,80, r^2 sebesar 0,64, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,85 > 1,68$) hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut dapat dikategorikan baik atau berpengaruh positif pada etos kerja guru dan mutu pembelajaran di kedua sekolah yang diteliti.

3. Pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran Terdapat kontribusi positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan $R_{y(1.2)} = 0,22$, r^2 sebesar 0,5 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,27 > 4,03$). Sedangkan pengaruh antara supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,426. dan jika dilihat pada tabel pedoman derajat hubungan 0,426 berada pada rentang 0,40 – 0,60 yang artinya korelasi berada posisi rendah. Dan uji determinasi nilai *rsquare* 0,188. Artinya korelasi antara variabel supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap variabel mutu pembelajaran sebesar 1,88%, maka mutu pembelajaran di Sekolah ini dianggap terpenuhi.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian study kasus mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Pandeglang dan SMAN 16 Pandeglang dapat di deskripsikan bahwa pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat belajar mengajar, adapun dampak perkembangan terhdap guru seperti:

a) meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran. b) kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Selain berdampak terhadap guru, pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap etos kerja guru dan mutu pembelajaran juga mempunyai dampak terhadap siswa/peserta didik seperti: a) peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan menggunakan metode dan minat peserta didik. b) tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

Hal tersebut diatas berdasarkan hasil pemaparan data wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengungkapkan: “Supervisi akademik kepala sekolah tentu sangat besar dampaknya terhadap guru dan peserta didik, dampaknya terhadap guru antara lain, bertambahnya kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran seperti, menyusun perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar dikelas, dan kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa. sedangkan dampak yang dirasakan oleh peserta didik misalnya tumbuhnya minat belajar atau antusiasme dalam proses belajar mengajar apabila guru menguasai teknik dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami siswa. Pelaksanaan supervisi akademik

kepala sekolah di SMAN 5 pandeglang dan SMAN 16 pandeglang sebagaimana temuan peneliti banyak memberikan kontribusi pada etos kerja guru dan mutu pembelajaran di kedua sekolah tersebut. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah hendaknya lebih memperhatikan supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru sehingga tercapai tujuan sekolah yang baik.

2. Guru

Hendaknya guru selalu memiliki etos kerja dan selalu berdisiplin dalam bekerja secara sadar tanpa paksaan dari kepala sekolah sehingga tercipta guru yang profesional.

3. Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya atau justru dengan kombinasi variabel lain dan tempat penelitian yang lebih kompleks.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan angket atau skala sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik observasi, wawancara atau dengan psikotest sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.